

Penggunaan Aplikasi Stockbit Sebagai Strategi Value Investing Bagi Investor Millenial

Grace C. L. Rumbiak¹, Hesti Murwaniputri², Christine Wakarmamu³

^{1, 2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih, Indonesia.

¹E-mail: gracerumbiak13@gmail.com

²E-mail: hezty.putri90@gmail.com

³E-mail: keinarra76@gmail.com

Abstrak: Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada investor millenial di Kota Jayapura bagaimana menggunakan aplikasi stockbit bagaimana mengetahui saham-saham yang *undervalue* menggunakan *price book value* (PBV) sehingga memudahkan investor untuk menyusun strategi *value investing*. Investor millenial diajarkan bagaimana cara menginstal aplikasi stockbit hingga bagaimana membaca grafik PBV. Hasil pengabdian ini menemukan bahwa investor millenial yang ada di Kota Jayapura masih minim dalam penggunaan aplikasi saham untuk membantu dalam menentukan startegi *value investing*, investor millenial masih mengikuti saran dari broker yang berasal dari perusahaan sekuritas yang ada di Kota Jayapura.

Kata Kunci: Aplikasi stockbit; Saham *undervalue*; Strategi *value investing*

Abstrack: This service aims to provide knowledge to millennial investors in Jayapura City on how to use the stockbit application, how to identify undervalued shares using price book value (PBV), making it easier for investors to develop value investing strategies. Millennial investors are taught how to install the Stockbit application and how to read PBV charts. The results of this service found that millennial investors in Jayapura City are still minimal in using stock applications to help determine value investing strategies, millennial investors still follow advice from brokers from securities companies in Jayapura City.

Keywords: Stockbit application; Undervalued shares; Value investing strategies

1. Pendahuluan

Berbagai pertanyaan sering diutarakan oleh investor yang baru memulai melakukan investasi dipasar modal seperti "saham apa yang bagus", "kapan waktu yang baik membeli saham atau menjual saham", "sebaiknya beli saham A, B, C diharga berapa" dan lain sebagainya. Hal ini terjadi dikarena belum banyak pengetahuan dan pengalaman investor mengenai bagaimana menilai saham di pasar modal dikarenakan banyaknya perusahaan yang telah listing atau go public di pasar modal. Jumlah investor millenial dipasar modal per Januari 2023 adalah 10,3 juta dengan 81,2% didominasi oleh investor berusia dibawah 40 tahun (Laucereno, 2023). Peningkatan investor ini seharusnya disertai dengan banyaknya pelatihan yang diikuti

oleh investor millenial agar lebih paham mengenai situasi ekonomi di Indonesia karena pergerakan harga saham dipengaruhi oleh salah satunya situasi ekonomi suatu negara.

Alasan investor melakukan investasi dipasar modal adalah untuk memperoleh return dari investasi yang dilakukan, investor melakukan pembelian saham dengan harapan akan memperoleh dividen dan capital gain walaupun risiko kegagalan pasti ada disetiap investasinya (Alexander & Destriana, 2013). Saham merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau badan usaha kepada suatu perusahaan yang go public dan memiliki kepemilikan atas aset perusahaan dan berhak menghadiri rapat umum pemegang saham (OJK, n.d.)

Salah satu ciri saham yang menarik adalah saham yang *undervalue*, dimana saham perusahaan ini dikatakan sedang “diskon”, artinya sahamnya memiliki nilai dibawah nilai intrinsiknya, investor dapat memiliki saham tersebut dengan harga yang murah dan dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama. Berbagai cara dapat dilakukan untuk menilai saham yang *undervalue* seperti menggunakan *Price Book Value* (PBV) dan dengan membaca grafik pergerakan PBV pada aplikasi *Stockbit* dapat membantu investor menentukan strategi *value investing*.

Analisis menggunakan PBV merupakan bagian dari analisis fundamental, yaitu analisis yang berfokus pada laporan keuangan untuk memperhitungkan apakah harga saham telah dinilai dengan benar. Analisis fundamental adalah sebuah metode analisis data atau informasi terkait kinerja perusahaan, dalam hal ini adalah laporan keuangan yang merupakan sumber informasi utama dalam analisis termasuk penggunaan saham. Analisis fundamental membandingkan nilai intrinsik dengan harga pasar saham perusahaan untuk mengetahui apakah harga saham perusahaan tersebut telah menggambarkan nilai intrinsiknya (harga saham berada di atas atau dibawah harga seharusnya) (Sanjaya & Afriyenis, 2018).

Aplikasi *Stockbit* merupakan *one-stop platform* investasi saham yang memberikan informasi mengenai harga saham *real time*, laporan keuangan, analisis fundamental, *charting* hingga saran keuangan dari para praktisi saham yang ada dibursa. Dengan *Stockbit*, investor akan dipandu *step by step* bagaimana penggunaan *charting*, membaca grafik dalam hal ini pergerakan PBV hingga bagaimana mengetahui suatu saham *undervalue* atau tidak. Hal ini diharapkan dapat meminimalisir investor terjebak pada budaya “ikut-ikutan” tanpa mencari informasi terlebih dahulu, investasi bodong serta menghindarkan investor pada saham lapis ketiga (saham gorengan). Berbagai hasil pengabdian berupa pelatihan mengenai pasar modal telah banyak dilakukan antara lain Wardhani et al (2020); Setianingsih et al (2021); dan Sinarwati & Herawati (2021).

2. Metode Penelitian

Sasaran dari kegiatan ini adalah investor millenial di Kota Jayapura yang memiliki akun *trading* atau calon investor. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan investasi dan investor millenial diharapkan dapat menyusun strategi *value investing* dengan mempergunakan aplikasi keuangan yaitu *stockbit* secara mandiri tanpa bantuan broker untuk menilai saham-saham *undervalue*. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Metode tutorial yaitu memberikan informasi mengenai Burda Efek Indonesia dan Pasar Modal. Peserta diberikan informasi mengenai perbedaan investasi dan menabung, informasi mengenai *fintech* serta informasi mengenai investasi bodong.

- b. Metode pelatihan dan pendampingan yaitu memberitahukan *step by step* penggunaan *Charting* Aplikasi Stockbit untuk membaca grafik PBV dan menilai saham perusahaan *undervalue*. Peserta dijelaskan mengenai pentingnya melakukan sebuah analisis dalam pengambilan keputusan investasi, memperkenalkan *stockbit* sebagai aplikasi yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi dan melakukan perhitungan dan analisis menggunakan fitur-fitur yang tersedia didalam aplikasi tersebut.
- c. Simulasi /praktek dimana peserta melakukan penilaian secara mandiri bagaimana membaca grafik PBV dan menilai apakah saham tersebut *undervalue*. Peserta mulai menilai kondisi perusahaan dengan melihat pergerakan grafik PBV.
- d. Tanya- Jawab/diskusi, peserta diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengabdian yang dilakukan pada investor yang ada di Kota Jayapura, Mayoritas investor adalah investor *newbie* yang belum ada 3 tahun berinvestasi di pasar modal dan rata-rata investor yang hadir berkisar antara 17 tahun-35 tahun dikarenakan waktu dan hari yang ditentukan belum bisa menjangkau bagi investor yang bekerja. Ketertarikan investor yang mengikuti pelatihan dikarena kan ingin lebih memahami berbagai macam alat analisis teknikal yang disediakan dan untuk meningkatkan kemampuan dalam menganalisis. Penggunaan aplikasi *stockbit* diperuntukan untuk investor agar memudahkan dalam melakukan analisis teknikal dalam pengambilan keputusan dan penyusunan strategi investasi jangka panjang. Investor merasa perlu dan tertarik untuk diberikan pelatihan sejenis demi memudahkan mereka dalam melakukan penyusunan strategi *value investing*.

Proses pengabdian dilakukan dengan dua arah, dimana sebelum praktek akan dipaparkan materi singkat mengenai saham dan teknik-teknik dalam menganalisis saham. Setelah dilakukannya pemaparan, kemudian masuk kedalam praktek menganalisisnya. Untuk dapat melakukan analisis, investor harus melakukan pendaftaran dengan akun email dan telpon agar dapat mengakses aplikasi *stockbit*. Setelah mendaftaran dilakukan investor diarahkan untuk mencari pilihan menu analisis karena dari menu analisis akan nampak grafik pergerakan rasio PBV sesuai *time frame* yang diperlukan untuk melakukan analisis. Investor diberi informasi mengenai pergerakan grafik PBV yang dapat dilihat dari *Current Price Book Value* dan nilai mean PBV *standard deviation* serta informasi harga saham saat ini selanjutnya investor melakukan perhitungan dengan menggunakan excel di laptop atau komputer masing-masing. Penggunaan excel adalah untuk melakukan perhitungan harga saham yang dinyatakan murah. Kesempatan diskusi terjadi ketika telah selesai dilakukannya praktek, beberapa investor yang belum memahami bagaimana cara memilih perusahaan yang dinyatakan bagus dan murah dikarenakan banyaknya jumlah saham perusahaan di BEI, sehingga pengabdi memberikan masukan untuk memudahkan memilih dapat melihat dari kelompok indeks seperti IDXV80 karena memuat 80 perusahaan yang mayoritas adalah perusahaan "kuda hitam".

Untuk mengukur sejauh mana pemahaman investor dalam menggunakan aplikasi *stockbit*, maka dilakukan tes dimana investor diminta untuk menganalisis perusahaan yang dipilih sendiri, hasilnya walaupun masih "kagok" dengan aplikasi tersebut dan cara menganalisisnya dikarena masih mengikuti saran broker tetapi investor memiliki minat yang cukup baik serta antusias dalam menerima arahan dan pendampingan



Gambar 1. Proses pelatihan penentu strategi *value investing*

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Dari proses pengabdian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa dengan melakukan pendampingan menyebabkan kemampuan investor millenial dalam menganalisis harga saham perusahaan *undervalue* yang terdaftar di BEI semakin meningkat, kemampuan dalam menentukan dan melakukan pemilihan saham perusahaan bertambah baik sehingga memungkinkan secara perlahan dalam melakukan pemilihan saham sendiri tanpa bantuan broker, dan pengetahuan dalam penggunaan alat analisis berupa aplikasi saham semakin bertambah dan meningkat.

4.2. Saran

Kegiatan pelatihan menggunakan aplikasi seperti stockbit dapat terus dilakukan dikarenakan kemudahan dalam menggunakan aplikasi tersebut membuat investor dengan mudah melakukan pemilihan saham dan penyusunan strategi value investing jangka panjang serta melakukan kombinasi pelatihan teknikal dan fundamental lebih lanjut karena dengan kombinasi analisis teknikal dan fundamental, keputusan investasi yang dilakukan investor lebih baik dan terarah.

Referensi

- Alexander, N., & Destriana, N. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(2), 123–132. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/124/124>
- Laucereno, S. F. (2023). Millenial Paling Banyak Jadi Investor Saham, Begini Datanya. *Detikfinance*. [https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-6547920/milenial-paling-banyak-jadi-investor-saham-begini-datanya#:~:text=Bursa%20Efek%20Indonesia%20\(BEI\)%20mencatat,lalu%20sebesar%2010%2C3%20juta.](https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-6547920/milenial-paling-banyak-jadi-investor-saham-begini-datanya#:~:text=Bursa%20Efek%20Indonesia%20(BEI)%20mencatat,lalu%20sebesar%2010%2C3%20juta.)
- OJK. (n.d.). *Saham*. Sikapi Uangmu. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/64>
- Sanjaya, S., & Afriyenis, W. (2018). Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 3(1), 71–84. <https://core.ac.uk/download/pdf/229197549.pdf>
- Setianingsih, N. A., A. W. K., Aalin, E. R., Putranti, E., & Andari, A. T. (2021). Pendampinga Trading Saham Untuk Mahasiswa Universitas Pawyatan Dhaha Kediri. *AMONG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 13–18. https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj-4uaQlfz8AhUStmMGHWbvDLMQFnoECAoQAQ&url=https%3A%2F%2Fe-journal.umaha.ac.id%2Findex.php%2Famong%2Farticle%2Fdownload%2F974%2F852&usg=AOvVaw2lTJcoIFoMgUya5A_3Q21
- Sinarwati, N. K., & Herawati, N. T. (2021). Pendampingan Perencanaan Keuangan dan Investasi Saham Untuk Organisasi Taruna Taruni. *Aksilogiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 209–221. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/aks.v5i2.5103>
- Wardhani, D. P., Sugianto, L. O., & Widyaningrum, P. W. (2020). Edukasi dan Pelatihan Investasi Pasar Modal Indonesia Di Kelurahan Sukorejo. *Jurnal BUDIMAS*, 2(2), 100–108. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v2i2.1256>